

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam era persaingan global yang semakin ketat saat ini, perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk menciptakan inovasi baru dan terobosan serta memanfaatkan semua sarana dan teknologi yang tersedia guna meningkatkan kualitas perusahaan. Sistem informasi teknologi juga berperan penting dalam menjalankan operasional perusahaan, baik sebagai alat pendukung maupun komponen yang memiliki peran sentral dalam proses bisnis. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi menjadi suatu keharusan bagi perusahaan, karena banyak perusahaan di seluruh dunia memilih sistem informasi sebagai alat untuk mempertahankan pelanggan dan bersaing di pasar. Untuk mendukung strategi bisnis perusahaan, diperlukan adanya strategi yang terkait dengan sistem informasi. (Noviana, 2018).

Dalam era bisnis yang kompetitif, kecepatan dan ketepatan dalam mengambil tindakan menjadi sangat penting. Manajemen yang efektif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu sistem yang penting dalam sebuah perusahaan adalah sistem informasi inventarisasi barang, yang bertujuan untuk memantau jumlah barang yang tersedia di gudang. Sistem ini dirancang untuk memastikan ketersediaan stok yang akurat. Selain itu, penggunaan sistem persediaan yang baik juga diharapkan dapat mengurangi resiko kehilangan atau pencurian barang. (Fitratullah, 2020).

Kampung Batik Tulis Giriloyo terletak di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menjadi salah satu industri batik tulis. Kelompok pengrajin di kampung ini didukung oleh Paguyuban Batik Tulis Giriloyo yang mengoordinasikan 10 usaha kecil menengah (UKM) batik tulis. Paguyuban ini berperan sebagai wadah kolaborasi bagi para pengrajin untuk bertukar informasi tentang produk, pasar, dan distribusi pesanan batik tulis ketika terjadi kelebihan pesanan namun ketersediaan produk terbatas. Batik tulis yang dihasilkan memiliki standar kualitas tinggi dengan menggunakan pewarna alami, meskipun beberapa menggunakan pewarna sintetis. Proses pembuatan satu kain batik membutuhkan waktu 2 minggu hingga 3 bulan, dengan proses pengerjaan secara manual menggunakan tangan. Setiap motif memiliki makna dan filosofi tersendiri, seperti Sido Asih, Sido Mukti, Sido Mulyo, Sido Luhur, Truntum, Grompol, Tambal, Ratu Ratih, Semen Roma, Mdau Bronto, dan Semen Gendhang. Harga batik per lembar bervariasi antara Rp. 350.000,- hingga jutaan rupiah karena proses pengerjaan yang manual, rumit, dan membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi. Namun, produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang sangat baik dan sering diminta oleh tamu kenegaraan dan wisatawan asing yang mengunjungi Paguyuban Batik Tulis Giriloyo. (Harsoyo et al, 2020).

Paguyuban Batik Tulis Giriloyo menyadari suatu masalah yaitu jumlah stok barang yang banyak sedangkan penulisan stok barang masih menggunakan buku besar, Sehingga kesalahan dalam mencatat barang yang masuk dan keluar dari gudang sering terjadi karena kurangnya pembaruan data, sehingga untuk memperoleh informasi mengenai ketersediaan barang atau stok yang ada, perlu dilakukan perhitungan ulang yang memakan waktu yang cukup lama. Pengelolaan stok barang

yang masih ditulis di buku terdapat resiko kesalahan dalam pencatatan, penghitungan, dan pemantauan persediaan barang, sehingga dapat menyebabkan penumpukan barang di gudang yang akhirnya mengakibatkan barang menjadi usang dan tidak layak untuk dijual.

Langkah awal dalam pengembangan sebuah perangkat lunak adalah melakukan analisis kebutuhan untuk menggambarkan perangkat yang akan dibuat oleh pengembang. Keberhasilan dalam analisis kebutuhan sangat penting untuk menghasilkan perangkat lunak yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. (Hardiyansah, 2017). Analisis kebutuhan adalah langkah pertama dalam tahap perancangan suatu aplikasi. Pada tahap ini, akan digambarkan secara rinci sistem informasi yang akan dibangun dan menentukan kebutuhan sistem yang diinginkan oleh pengguna. Analisis kebutuhan di sisi lain adalah suatu proses yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sistem atau perangkat lunak yang dibutuhkan oleh pengguna. Hal ini bertujuan agar sistem informasi yang akan dikembangkan dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan baik. (Ardilla, 2020)

Berdasarkan masalah diatas maka dilakukan penelitian tentang “Pengembangan Prototipe Sistem Informasi Manajemen Barang pada Paguyuban Batik Tulis Giriloyo”. Dengan melakukan *prototyping*, tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi yang muncul dari berbagai permasalahan yang ada. Dengan begitu, diharapkan dapat menghasilkan data yang terintegrasi dan meningkatkan kualitas serta kecepatan dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk menjalankan berbagai aktivitas perusahaan. Melalui upaya ini, diharapkan

manajemen stok di paguyuban Batik Giriloyo dapat terus meningkat dan mencapai tingkat maksimal.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Identifikasi data pada stok yang terjual membutuhkan waktu yang lama.
2. Jumlah stok banyak dan penulisan masih ditulis di buku besar, sehingga dapat mengakibatkan ketidakseimbangan persediaan barang jika buku hilang atau rusak.
3. Kesalahan inventarisasi dan kehilangan stok dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup

1. Penelitian ini hanya mencakup kebutuhan sistem manajemen barang berdasarkan pengalaman pengguna saat ini.
2. Output dari penelitian ini yaitu rancangan prototipe sistem informasi manajemen barang berbasis website.
3. User dari rancangan prototipe sistem informasi manajemen barang yaitu bagian gudang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, maka perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan

prototipe yang sesuai dengan kebutuhan admin gudang berdasarkan pengalaman pengguna di paguyuban batik Giriloyo menggunakan metode prototyping.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah diperolehnya prototipe yang sejalan dengan kebutuhan admin gudang saat ini.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disampaikan, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan gambaran dan mempermudah perusahaan dalam pengembangan manajemen gudang menggunakan teknologi web.